KEMAMPUAN GURU KIMIA DALAM MERANCANG ASESMEN SERTA HAMBATANNYA DALAM MEMPERSIAPKAN ASESMEN BERBASIS TEKNOLOGI DI SMA NEGERI KABUPATEN SINTANG

SKRIPSI

OLEH
RATU FREDELLA
F1061211032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PONTIANAK
2025

KEMAMPUAN GURU KIMIA DALAM MERANCANG ASESMEN SERTA HAMBATANNYA DALAM MEMPERSIAPKAN ASESMEN BERBASIS TEKNOLOGI DI SMA NEGERI KABUPATEN SINTANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA
Program Studi Pendidikan Kimia

OLEH

RATU FREDELLA
F1061211032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PONTIANAK
2025

KEMAMPUAN GURU KIMIA DALAM MERANCANG ASESMEN SERTA HAMBATANNYA DALAM MEMPERSIAPKAN ASESMEN BERBASIS TEKNOLOGI DI SMA NEGERI KABUPATEN SINTANG

RATU FREDELLA
NIM F1061211032

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	Dr. Eny Enawaty, M.Si
NIP. 196611061991012001	NIP. 196605241992022001

Disahkan
Dekan,

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 19660401199021001

Lulus tanggal : 31 Januari 2025

i

KEMAMPUAN GURU KIMIA DALAM MERANCANG ASESMEN SERTA HAMBATANNYA DALAM MEMPERSIAPKAN ASESMEN BERBASIS TEKNOLOGI DI SMA NEGERI KABUPATEN SINTANG

RATU FREDELLA
NIM F1061211032

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hainda, M.Pd.	Dr. Eny Enawaty, M.Si
NIP. 196611061991012001	NIP. 196605241992022001

Penguji 1	Penguji 2
Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Dr. Rachmat Sahputra, M.Si.
NIP. 197905172006042002	NIP. 196704232000121001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Kimia,

Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 197905172006042002

ii

KEMAMPUAN GURU KIMIA DALAM MERANCANG ASESMEN SERTA HAMBATANNYA DALAM MEMPERSIAPKAN ASESMEN BERBASIS TEKNOLOGI DI SMA NEGERI KABUPATEN SINTANG

RATU FREDELLA
NIM F1061211032

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	Dr. Eny Enawaty, M.Si
NIP. 196611061991012001	NIP. 196605241992022001

Penguji 1	Penguji 2
Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Dr. Rachmat Sahputra, M.Si.
NIP. 197905172006042002	NIP. 196704232000121001

Mengetahui
Ketua Program Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA,

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd.
NIP. 196703191991012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratu Fredella

NIM : F1061211032

Jurusan/Program Studi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Kimia

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa proposal yang berjudul "Kemampuan Guru Kimia Dalam Merancang Asesmen Serta Hambatannya dalam Mempersiapkan Asesmen Berbasis Teknologi di SMA Negeri Kabupaten Sintang" yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan – kutipan dalam naskah ini yang sudah dicantumkan sumbernya.Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan proposal ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, 28 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Ratu Fredella

F106121132

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era informasi membawa dampak signifikan terhadap pelaksanaan pendidikan khususnya pada asesmen berbasis teknologi. Di SMA Negeri Sintang, meskipun telah tersedia fasilitas komputer yang dapat dimanfaatkan guru kimia dalam merancang asesmen berbasis teknologi, namun pada pelaksanaannya masih belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan guru kimia dalam merancang asesmen serta hambatan yang dihadapi guru kimia di SMA Negeri Kabupaten Sintang dalam merancang asesmen berbasis teknologi sesuai dengan kurikulum merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui pengisian angket terbuka dan wawancara tidak terstruktur kepada delapan orang guru kimia yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan dan pengetahuan guru dalam menyusun asesmen sudah baik naun terdapat hambatan utama dalam menyusun asesmen berbasis teknologi, seperti keterbatasan keterampilan guru dalam menggunakan perangkat teknologi, akses internet yang terbatas di lingkungan sekolah, kurangnya pelatihan dan dukungan teknis terkait asesmen berbasis teknologi, keterbatasan waktu guru dalam menyusun asesmen, serta minimnya referensi dalam penyusunan asesmen.

Kata Kunci: Asesmen; Teknologi; Asesmen Berbasis Teknologi; Hambatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Tanpa pertolongannya tentu penulis tidak akan mudah untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kemampuan Guru Kimia Dalam Merancang Asesmen Serta Hambatannya dalam Mempersiapkan Asesmen Berbasis Teknologi di SMA Negeri Kabupaten Sintang".

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Selama penyusunan proposal desain penelitian ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hairida, M. Pd sebagai dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran serta menuntun penulis.
2. Ibu Dr. Eny Enawaty, M. Si sebagai dosen pembimbing II, yang telah memberikan nasihat, kritik dan saran serta menguatkan semangat penulis.
3. Ibu Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Dr. Rachmat Sahputra, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk kemajuan skripsi ini.
4. Kedua orang tua penulis, Bapak Arianto, S.Pd dan Ibu Nonon Masnawati, S.Pd yang tanpa henti memberikan dukungan dalam hal segalanya, selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta kesabaran yang tiada

hentinya dalam setiap langkah penulis, yang merupakan anugrah terbesar dari Allah swt. Penulis berharap dapat menjadi anak kebangaan.

5. Adik penulis tercinta, Ratu Frederica dan Raja Fitra Hafizh, yang senantiasa menemani saat penulis merasa butuh teman bicara dan selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
6. Reza Ramadhani, yang setia mendampingi dan selalu memberikan semangat dan motivasi saat penulis sedang dalam titik terjenuh sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
7. Para sahabat "botuna", yang memberikan warna-warni kehidupan perkulihan, menemani penulis saat sedang kesulitan dan sudah bersama sejak awal penulis menginjakkan kaki ke program studi Pendidikan kimia.
8. Rekan-rekan Mahasiswa S-1 Pendidikan Kimia/teman-teman Tantalum, yang dengan penuh kehangatan dan solidaritas memberikan bantuan dan dorongan yang luar biasa selama penyusunan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu, namun kontribusinya sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak tersebut, proposal ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis selaku penyusun menyadari bahwa masih banyak ketidaksempurnaan dalam laporan proposal ini dengan baik, oleh sebab itu penulis sangat berharap

adanya kritik dan saran yang diberikan agar penulis dapat mengembangkan proposal peneliti.

Pontianak, 28 Januari 2025
Penulis

Ratu Fredella
F1061211032

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Operasional 7
1. Pengertian Kemampuan 7
2. Pengertian Hambatan 7
3. Asesmen Berbasis Teknologi 8
BAB II 9
TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Kajian Teori 9
1. Pengertian Kemampuan 9
2. Pengertian Hambatan 10
3. Pembelajaran Kimia 11
4. Peran Guru dalam Pembelajaran 14
4. Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka 19
4. Asesmen berbasis teknologi 27
BAB III 31
METODOLOGI PENELITIAN 31

A. Metode Penelitian 31
B. Lokasi Penelitian 32
C. Subjek Penelitian 32
guru dari 9 sekolah yang berbeda 32
D. Sumber Data 33
E. Prosedur Penelitian 33
F. Teknik Pengambilan Data 35
G. Keabsahan Data 37
BAB IV 38
HASIL DAN PEMBAHASAN 38
BAB V 55
KESIMPULAN & SARAN 55
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN 62

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Angket 62
Lampiran 2. Hasil Angket Tanggapan Guru 63
Lampiran 3. SK Pembimbing dan Penyusun Skripsi 81
Lampiran 4. SK Pembimbing Artikel 82
Lampiran 5. SK Penguji SKripsi 83
Lampiran 6. Undangan Ujian Skripsi 84
Lampiran 7. Berita Acara Ujian Skripsi 85

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Merdeka berupaya memberikan keleluasaan kepada guru dan sekolah untuk membuat kurikulum yang memenuhi kebutuhan siswa (Tuerah & Tuerah, 2023). Kebijakan pembelajaran mandiri dimaksudkan untuk menjadikan pembelajaran proses lebih menyenangkan dan tidak membosankan (Santosa, 2022). Dengan menerapkan kurikulum ini, siswa akan mempunyai waktu lebih banyak untuk mengembangkan kualitas dan potensinya serta kegiatan belajar mengajar akan lebih optimal (Darlis et al., 2022). Materi yang disajikan di dalam kurikulum merdeka lebih fundamental dan diharapkan siswa memperoleh konsep baru yang dapat dikaitkan dengan kehidupan atau permasalahan sehari-hari. Pembelajaran tidak dilaksanakan dengan terburu-buru yang dimana akan disampaikan secara sederhana dan mendalam. Hal ini dilakukan agar penyerapan materi oleh siswa lebih mendalam dan mudah untuk dipahami (Shalehah, 2023).

Penilaian autentik yang digunakan dalam kurikulum merdeka bertujuan untuk mengevaluasi siswa pada setiap jenjang pembelajaran, mulai dari awal hingga akhir pembelajaran (Gh et al., 2023). Salah satu penilaian khusus yang digunakan dalam kurikulum merdeka adalah penilaian atau asesmen diagnostik. Guru dapat menggunakan hasil penilaian diagnostik sebagai titik awal (*entry point*) untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa (Ardiansyah et al., 2023). Selain itu, penilaian formatif merupakan salah satu jenis penilaian pembelajaran yang menawarkan keterampilan

evaluasi diri menggunakan umpan balik. Salah satu metode penilaian yang membangun hubungan penting antara kurikulum, pengajaran, dan standar adalah penilaian formatif (Simanjuntak et al., 2019). Dalam kurikulum merdeka, asesmen atau penilaian sumatif berfungsi sebagai landasan untuk menjamin tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Asesmen sumatif diselesaikan pada akhir pengajaran atau, tergantung pada kebijakan sekolah dan pertimbangan guru, dapat diselesaikan secara bersamaan untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran (Mujiburrahman et al., 2023).

Guru perlu merancang rencana asesmen. Rencana ini memiliki peran penting dalam menilai sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran serta menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran (Mardiana & Mauizdati, 2023). Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan asesmen meliputi: pertama, menentukan tujuan asesmen yang selaras dengan tujuan pembelajaran. Kedua, memilih teknik asesmen yang tepat dan menyusun instrumen asesmen sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Anggreana et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut, perencanaan asesmen menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Asesmen tidak hanya berperan dalam mengukur pencapaian siswa, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan manusia salah satunya adalah dalam aspek pendidikan, pengembangan kurikulum diperlukan untuk memastikan standar atau kualitas pendidikan Indonesia mengikuti perubahan dan dapat menyesuaikan perkembangan teknologi tersebut. Perubahan kurikulum

harus dilaksanakan secara responsif terhadap kemajuan teknologi agar mutu pendidikan semakin meningkat (Rosmana et al., 2023). Ketika digunakan sebagai sumber belajar, teknologi dalam pendidikan dapat menjadi sarana untuk menciptakan lingkungan belajar yang efisien dan efektif (Nuridayanti et al., 2023). Keberadaan teknologi harus dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari masalah, karena teknologi lahir dan dikembangkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh manusia (Agustian & Salsabila, 2021).

Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia pendidikan. Oleh karena itu, sudah selayaknya pendidikan sendiri juga memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran (Masang et al., 2021). Teknologi dalam pendidikan sebagai wadah dalam memfasilitasi proses belajar sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar supaya terbentuk pendidikan yang efisien dan efektif. Hal tersebut merupakan tantangan bagi guru agar dapat mengadaptasi serta menyajikan pembelajaran berbasis teknologi agar sesuai dengan perkembangan zaman yang dihadapi oleh siswa. Untuk itu, guru diharuskan untuk mengembangkan asesmen yang variatif dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.

Perancangan asesmen berbasis teknologi dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang terdapat di internet. Beberapa media evaluasi pembelajaran berbasis teknologi adalah dengan menggunakan google formulir ataupun quizizz. Pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi membantu guru dalam menyusun kuis dan tes secara lebih praktis serta mengurangi penggunaan

kertas (Talakua et al., 2024). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mariani & Wasidi (2021) pemanfaatan Quizizz sebagai media asesmen juga terbukti efektif dalam meningkatkan pencapaian belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini akan diperoleh informasi apakah guru di SMA Negeri Kabupaten Sintang pernah menggunakan aplikasi dalam perancangan asesmen serta hambatan apa yang dirasakan guru tersebut dalam penyusunan asesmen berbasis teknologi.

Hasil wawancara pada guru kimia yang mengajar di SMA Negeri 1 Sintang diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka dan model pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PJBL). Dalam wawancara tersebut juga diperoleh informasi bahwa guru kelas X sudah merancang modul ajar (perencanaan mengajar, asesmen, media pembelajaran, lembar kerja siswa (LKPD), dan materi ajar). Asesmen diagnostik, formatif dan sumatif sudah dilaksanakan oleh guru, namun masih secara manual dalam pengembangan dan pelaksanaan asesmen.

Menilai siswa merupakan tantangan bagi guru karena kurikulum yang ada saat ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Membuat kisi-kisi dan rubrik penilaian terus menjadi tantangan bagi para guru. Ada guru yang belum mampu membedakan antara ujian formatif dan sumatif dan kesulitan dalam mengisi nilai rapor karena kurang mampu mengkategorikan berbagai bentuk penilaian (Prihatien et al., 2023). Variasi dalam pemahaman, penalaran, tingkat keterampilan, gaya belajar, tingkat kepercayaan diri, dan fokus dalam belajar siswa, menjadi tantangan

guru ketika memutuskan model pembelajaran dan asesmen yang akan diterapkan (N. I. Putri, 2023).

Perkembangan teknologi di era informasi sekarang ini memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan asesmen berbasis teknologi. Untuk mendukung perkembangan teknologi, maka di SMA Negeri Sintang disediakan komputer dan internet yang dapat diakses oleh guru dan siswa untuk kegiatan pembelajaran. Dengan demikian guru kimia di SMAN 1 Sintang dapat memanfaatkan sarana tersebut untuk merancang asesmen berbasis teknologi. Namun, hasil wawancara terhadap guru kimia di SMAN 1 Sintang diperoleh informasi bahwa guru belum memanfaatkan teknologi dalam melakukan asesmen. Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa masih ada guru yang kurang menguasai dan gagap dalam menggunakan teknologi, sehingga pembelajaran menjadi terkesan monoton (Hehakaya & Pollatu, 2022). Guru juga ada yang kurang cakap dalam memanfaatkan teknologi (Prihatin et.al., 2023).

Berdasarkan kajian teori dan fakta di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih jelas tentang kompetensi guru kimia dalam merancang asesmen dan hambatan yang dihadapi guru kimia di SMA Negeri yang ada di Kabupaten Sintang dalam mengembangkan asesmen berbasis teknologi dalam pembelajaran kimia. Melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran yang jelas tentang kompetensi guru dalam merancang asesmen serta hambatan dalam merancang asesmen berbasis teknologi dalam pembelajaran kimia berdasarkan kurikulum merdeka. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan

pihak sekolah untuk mengembangkan kemampuan guru dalam menyusun asesmen berbasis teknologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan guru kimia SMA Negeri Kabupaten Sintang dalam merancang asesmen?
2. Hambatan apa saja yang dialami guru kimia SMA Negeri Kabupaten Sintang dalam merancang asesmen berbasis teknologi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan guru kimia SMA Negeri Kabupaten Sintang dalam merancang asesmen.
2. Mendeskripsikan hambatan yang dialami guru kimia SMA Negeri Kabupaten Sintang dalam merancang asesmen berbasis teknologi.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru kimia, sebagai bahan acuan untuk perbaikan atau peningkatan diri dalam merancang asesmen berbasis teknologi.

2. Bagi peneliti, akan mengetahui hambatan yang dihadapi oleh guru dalam merancang asesmen berbasis teknologi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi lembaga sekolah, sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang asesmen berbasis teknologi.

E. Definisi Operasional

Untuk mengetahui pemahaman yang berbeda terhadap istilah-istilah kata yang digunakan dalam penelitian ini, diperlukan adanya definisi operasional. Istilah-istilah kata yang digunakan dalam penelitian ini diberikan penjelasan sebagai berikut.

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan merupakan kapasitas atau keterampilan seseorang dalam menguasai suatu keahlian, yang kemudian dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan (Sukanto, 2021). Kemampuan dalam penelitian ini diartikan sebagai pengetahuan atau keterampilan guru dalam merancang asesmen di kurikulum merdeka.

2. Pengertian Hambatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2002 yang dimaksud dengan Hambatan adalah sesuatu yang dapat membuat implementasi menjadi sulit atau tidak memuaskan. Sesuatu yang dapat menghambat sebuah pencapaian disebut hambatan, dan hal ini perlu ditargetkan dan diselesaikan (Saefulmilah & Saway, 2020). Hambatan dalam penelitian ini diartikan sebagai sesuatu yang dapat menyebabkan seseorang kesulitan saat melakukan perencanaan asesmen berbasis teknologi. Tantangan dalam perencanaan dan pelaksanaannya

pasti akan ada jika kita tidak melakukan persiapan terlebih dahulu. Agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, tantangan-tantangan ini harus diatasi dan solusi harus ditemukan.

3. Asesmen Berbasis Teknologi

Asesmen adalah kegiatan atau alat yang memiliki prosedur untuk mengevaluasi atau menilai keterampilan dan kemampuan peserta didik secara adil, tidak memihak, dan akurat (Simbolon et al., 2022). Sedangkan Teknologi adalah sistem apa pun, seperti yang terdapat di laptop atau ponsel, yang memiliki aplikasi atau utilitas yang dimuat di jaringan untuk membantu atau memudahkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Author 1 et al., 2017). Asesmen berbasis teknologi dalam penelitian ini adalah alat atau penilaian dalam pembelajaran (diagnostik, formatif dan sumatif) yang dirancang menggunakan suatu aplikasi atau *web* yang ada di dalam *handphone*, komputer maupun laptop yang kemudian penilaian tersebut digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kemampuan peserta didik secara adil.